Krepa: Kreativitas Pada Abdimas Vol. 7 No. 6
ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

PARTISIPASI MAHASISWA UNP DALAM PEMBUATAN PETA JORONG PADA KEGIATAN KKN SEBAGAI UPAYA PENYEDIAAN INFORMASI DI JORONG KOTO PANJANG

Rido Putra[1]*, Naufal Algifari[2], Rendi Aigo Brandon[3], Taufiq Carlos[4], Putri Rezki[5], Hasannah Winannur[6]
[1-6] Universitas Negeri Padang, Indonesia
[1]Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
[2]Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
[3]Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
[4]Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
[5]Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
[6]Program Studi Pendidikan Jasmano, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan

'*e-mail: RidoPutera@unp.ac.id[1], naufalalghifari5242@gmail.com[2], brandonrendi@gmail.com[3], taufiqcralos529@gmail.com[4], Putrirezki06@gmail.com[5], hasanahwinannur28@gmail.com[6]

Abstract
The Community Service Program (KKN) in the field of Administrative Mapping in Jorong Koto Panjang, Nagari Dalko, Tanjung Raya District, Agam Regency aims to identify and map the administrative conditions of the region to support more structured and integrated village development. This activity was carried out during the KKN period (June 17 - July 17, 2025). The Administrative Mapping Program is designed to provide a comprehensive overview of the regional structure, public facilities, and development potential in Jorong Koto Panjang. Administrative mapping is carried out by creating detailed maps that include regional boundaries, infrastructure, and existing public facilities. The results of this mapping will later be used as a reference for development planning and regional development in Jorong Koto Panjang.
***Keywords**: Mapping, Territory, Administration, KKN.*

Abstrak
Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bidang Pemetaan Administrasi di Jorong Koto Panjang, Nagari Dalko, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam bertujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan kondisi administrasi wilayah guna mendukung pengembangan desa yang lebih terstruktur dan terintegrasi Kegiatan ini dilaksanakan pada periode KKN (17 Juni - 17 Juli 2025). Program Pemetaan Administrasi dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai struktur wilayah, fasilitas umum, dan potensi pengembangan di Jorong Koto Panjang. Pemetaan administrasi dilakukan dengan membuat peta detail yang mencakup batas wilayah, infrastruktur, dan fasilitas umum yang ada. Hasil dari pemetaan ini nantinya akan digunakan sebagai acuan perencanaan pembangunan dan pengembangan wilayah di Jorong Koto Panjang.
Kata kunci: Pemetaan, Wilayah, Administrasi, KKN.

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 530
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/krepa.v1i2.365
Copyright : Krepa



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

1. PENDAHULUAN

Jorong Koto Panjang merupakan salah satu dari 4 jorong di wilayah Nagari Dalko, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis, Koto Panjang terletak pada koordinat 0°19'11.79'' S dan 100°07'31.36''E dengan luas wilayah 932 ha. Jorong Koto Panjang berbatasan dengan Nagari Koto Malintang di sebelah utara, Jorong Dama

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

Gadang di selatan, Jorong Lubuk Sao di sebelah barat dan Nagari Tanjung Sani di sebelah timur. Berdasarkan kondisi topografinya Koto Panjang memiliki wilayah yang berbukit dengan ketinggian lebih dari 600 mdpl serta lereng yang curam dengan kemiringan sekitar 20 derajat.

Secara demografis jumlah penduduk di Koto Panjang kurang lebih sekitar 630 jiwa. Kondisi perekonomian masyarakat di Jorong Koto Panjang didominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan dengan komoditas utama seperti kayu manis dan kopi.

Peta merupakan gambaran permukaan bumi yang ditampilkan dalam bidang datar. Kenampakan yang tertuang di dalam peta dapat dijadikan sumber informasi oleh pemerintah dan masyarakat sebagai media untuk menyampaikan informasi secara faktual dan mutakhir (Luis et al., 2021). Informasi atau data pada peta dapat berupa penggunaan lahan, fasilitas publik, jalan, batas-batas wilayah dan lain-lain. Pemetaan administrasi wilayah menjadi sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur dan tata ruang Jorong Koto Panjang. Melalui pemetaan ini, dapat diidentifikasi berbagai fasilitas umum seperti masjid, mushola, balai pemuda puskesmas pembantu dan rumah wali jorong yang terdapat di wilayah tersebut.

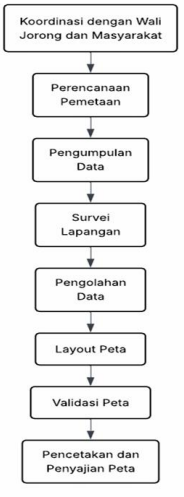
Kegiatan pemetaan administrasi ini merupakan langkah awal untuk mendukung perencanaan pembangunan yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Dengan adanya peta administrasi yang akurat, diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dan masyarakat dalam merencanakan pengembangan wilayah yang berkelanjutan. Pemetaan administrasi juga bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat mengenai batas-batas wilayah, aksesibilitas jalan, serta distribusi fasilitas umum yang ada di Jorong Koto Panjang. Informasi ini sangat penting untuk mendukung program pembangunan dan pelayanan publik di masa mendatang.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam pembuatan peta administrasi batas jorong Koto Panjang di Nagari Dalko. Pemetaan ini bertujuan untuk mendukung perencanaan pembangunana yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Kegiatan ini berlangsung selama program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu dari 17 Juni - 17 Juli 2025. Program Pemetaan Administrasi dilaksanakan di seluruh wilayah Jorong Koto Panjang, Nagari Dalko, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Metode ini memungkinkan untuk menggambarkan secara komprehensif bagaimana peta dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan wilayah dan pelayanan publik berbasis data.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber primer seperti Batas Administrasi Kelurahan/Desa Skala 50K dari Badan Informasi Geospasial (BIG), survei lapangan untuk menentukan koordinat bangunan dan fasilitas, citra satelit, dan penggunaan software GIS seperti ArcGIS 10.8 untuk menganalisis dan mengolah data spasial.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas Vol. 7 No. 6
ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa



Gambar 1. Alur Penelitian

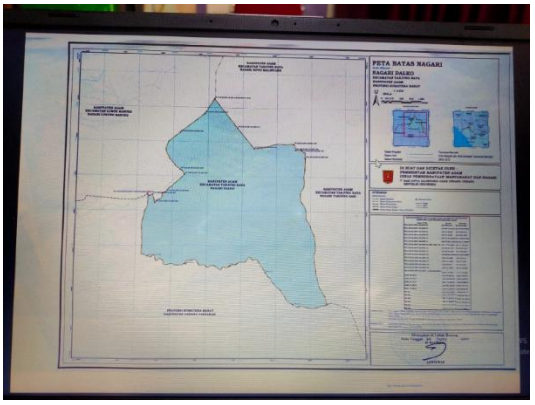
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja pembuatan peta administrasi jorongdan fasilitas umum Jorong Koto Panjang terdiri dari 4 tahapan yaitu survey lapangan untuk menentukan koordinat dari setiap fasilitas umum, pembuatan peta administrasi menggunakan software ArcMap 10.8, validasi peta, dan mencetak peta.

Proses survey dilakukan untuk memperoleh gambaran peta apa yang akan dibuat. Berdasarkan hasil survey tersebut diketahui bahwa peta yang ada di Jorong Koto Panjang berupa peta jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan beberapa fasilitas publik. Karena kondisi tersebut diputuskan untuk membuat peta administrasi jorong. Program kerja penyusunan peta ini mendapatkan persetujuan dari wali jorong dan juga masyarakat.

Selanjutnya pada tangga 20 Juni 2025 mulai dilakukan pengumpulan data seperti batas administrasi. Lalu pada tanggal 21 Juni 2025 kami mulai melakukan survei lapangan untuk mengambil titik koordinat dan foto dari fasilitas umum yang tersedia dengan menggunakan aplikasi GPS Essentials.

Proses selanjutnya setelah survey lapangan yaitu mulai pembuatan peta dengan melakukan digitasi jalan terlebih dahulu kemudian input data titik koordinat dengan membuat shapefile baru berupa jalan dan fasilitas umum menggunakan Google Maps Imagery. Proses pembuatan layout peta menggunakan skala 1:6.000 ukuran A0. Setelah peta selesai dibuat dilakukan validasi dengan peta yang tersedia di kantor Wali Nagari Dalko untuk memastikan bahwa batas-batas pada peta sesuai dengan peta yang dibuat oleh pemeritah.

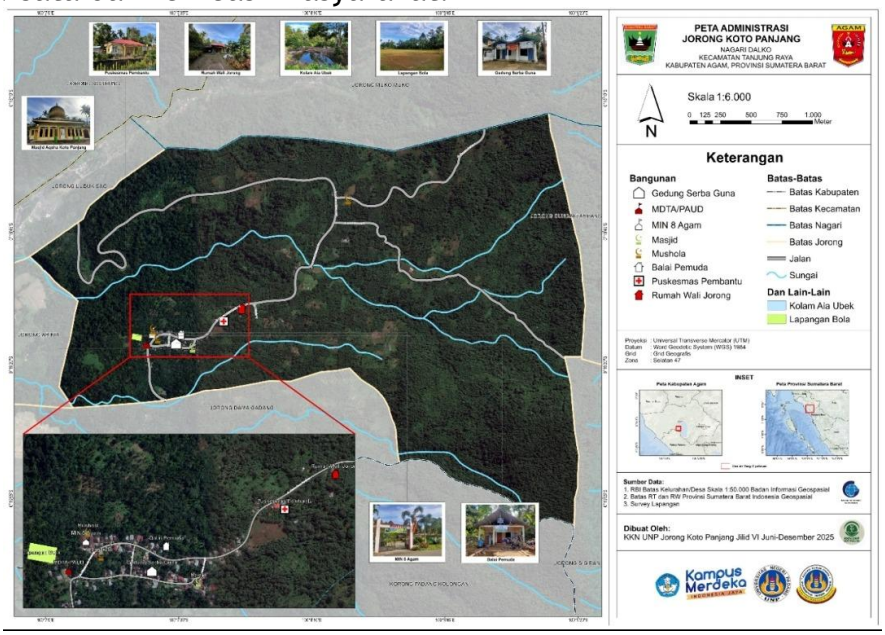


Gambar 2. Peta Administrasi Nagari di Kantor Wali Nagari Dalko

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas Vol. 7 No. 6
ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

Berdasarkan hasil pemetaan, Jorong Koto Panjang memiliki berbagai fasilitas umum yang mendukung kehidupan masyarakat:

1. Fasilitas Keagamaan
   Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat dan juga terdapat 3 mushola yang tersebar di berbagai lokasi untuk memudahkan akses ibadah.
2. Fasilitas Pemerintahan
   Rumah wali jorong sebagai pusat administrasi pemerintahan. Serta Balai Pemuda sebagai sarana untuk kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan.
3. Fasilitas Kesehatan
   Puskesmas Pembantu (PUSTU) untuk pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat jorong.
4. Fasilitas Pendidikan
   MIN 8 Agam dan MDTA sebagai lembaga pendidikan formal tingkat dasar.
5. Fasilitas Olahraga dan Rekreasi
   Lapangan Bola sebagai sarana olahraga dan kegiatan kemasyarakatan. Dan Kolam Aia Ubek sebagai objek wisata dan rekreasi masyarakat.



Gambar 3. Hasil Peta Administrasi Jorong Koto Panjang



Gambar 4. Hasil Peta Yang Sudah Dibingkai

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

Pembuatan peta administrasi jorong Koto Panjang juga membuka peluang untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam proses perencanaan dan pengelolaan wilayah. Dengan pemetaan partisipatif, Masyarakat tidak hanya menjadi objek dari kebikakan pemerintah, tetapi juga turut serta dalam menentukan arah Pembangunan dan pemanfaatan sumber daya alaam di wilayah mereka.

Dengan adanya peta administrasi jorong ini kini Jorong Koto Panjang memiliki alat yang dapat mendukung proses pengembangan dan Pembangunan wilayah dengan lebih baik. Pemerintah nagari dapat memanfaatkan peta ini dalam berbagai aspek pemerintahan seperti pengelolaan sumber daya alam, pengawasan wilayah, dan penegakan hukum. Peta yang jelas dan akurat emmunginkan pemerintah untuk meyeluesaikan sengketa batas wilayah dengan lebih mudah dan adil.

4. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bidang Pemetaan Administrasi Jorong Koto Panjang merupakan upaya untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai struktur administrasi dan potensi wilayah. Tujuan dari program kerja pemetaan ini adalah agar pemerintah dan masyarakat dapat memahami kondisi wilayah secara detail dan memanfaatkannya untuk perencanaan pembangunan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pemetaan menunjukkan bahwa Jorong Koto Panjang memiliki fasilitas umum yang cukup lengkap dan potensi pengembangan yang besar, terutama Kolam Aia Ubek dan fasilitas olahraga berupa lapangan bola. Peta administrasi yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk perencanaan pembangunan infrastruktur, pengembangan pariwisata dan peningkatan pelayanan publik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Mahasiswa KKN Jorong Koto Panjang Periode 17 Juni - 17 Juli 2025 mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat terutama Wali Jorong, aparat pemerintah, dan tokoh masyarakat Jorong Koto Panjang yang telah membantu dan mendampingi dari awal hingga akhir program kerja pemetaan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh elemen masyarakat, pemuda-pemudi, dan ibu-ibu PKK Jorong Koto Panjang yang telah mendukung dan membantu program kerja ini sehingga dapat berjalan lancar dan memberikan hasil yang bermanfaat kepada seluruh masyarakat Jorong Koto Panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Abdi Geomedisains, 2(1), 1–8.

Badan Informasi Geospasial (2020). Pedoman Teknis Pemetaan Administrasi Wilayah. Jakarta: BIG.

Budiyanto, E. (2021). Sistem Informasi Geografis dengan QGIS. Jakarta: Penerbit Andi.

Purwanto, D., & Maharani, S. (2021). Pemanfaatan Teknologi GIS untuk Pemetaan Potensi Desa. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota, 17(3), 156-168.

Raharjo, W. (2019). Pemetaan Administrasi sebagai Dasar Perencanaan Pembangunan Daerah. Jurnal Administrasi Publik, 15(2), 89-103.

Santoso, B., & Widodo, T. (2020). Implementasi Pemetaan Digital dalam Pengelolaan Wilayah. Jurnal Geografi Indonesia, 34(1), 45-58